

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh, mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena, pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, dan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidangnya masing-masing, seperti tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional Bab 3 Pasal 3 yang menyebutkan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada allah SWT dan Rasulnya, berakhlak mulia berpengetahuan yang luas, kreatif mandiri serta berjuang untuk mencapai cita-cita meningkatkan kemajuan negara.

Tujuan Pendidikan Nasional dapat kita capai dengan upaya menyelenggarakan pendidikan bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu pemerintah memberikan kesempatan kepada warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena adanya pendidikan hidup seseorang dapat terarah sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat, oleh karena itu pendidikan perlu perencanaan yang baik agar suatu tujuan bisa tercapai.

Salah satu yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru. Guru memiliki peranan penting dalam atau kunci bagi keberhasilan dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru adalah pendidik yang bertugas sebagai fasilitator agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Pendidik juga berfungsi sebagai fasilitator yang baik dalam menjalankan kegiatan pendidikan, pendidik harus melakukan beberapa peran diantaranya adalah bahwa pendidik perlu memiliki model atau teknik yang tidak saja disesuaikan dengan bahan atau isi pendidikan yang akan disampaikan tapi juga disesuaikan terhadap kondisi peserta didik dan lingkungan belajar mengajar.

Melihat pentingnya seorang guru dalam mengajar, hendaklah seorang guru itu dapat mengerahkan segala kemampuan dalam keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif. Salah satunya adalah seorang guru mampu untuk memiliki model pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Cara mengajar guru sangat penting dalam menentukan proses pembelajaran. Pembelajaran dikelas yang selama ini berpusat pada guru dan tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan aktivitas belajar siswa dalam kelas menjadi membosankan, karena guru hanya menggunakan model ceramah.

Ekonomi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Ekonomi bersifat fleksibel sehingga selalu berkembang sesuai tuntutan jaman. Dengan adanya tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan. Adanya berbagai jenis hambatan dalam diri guru maupun siswa, proses belajar mengajar sering tidak efektif dan efisien.

Moh. Surya (2009:32), “definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.”

Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak di capai.

Observasi awal di sekolah SMA 8 Pasundan Bandung menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas dikarenakan penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat, sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan guru. Supaya kegiatan pembelajaran mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan bergantung kepada metode yang digunakan oleh guru.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Ekonomi adalah metode pembelajaran kooperatif. Penerapan metode kooperatif terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Semua metode kooperatif menitikberatkan pada proses belajar dalam kelompok dan bukan mengerjakan bersama dalam kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif, para siswa dilatih untuk dapat kerja sama dan mengakui perbedaan pendapat dengan orang lain. Metode pembelajaran kooperatif selain membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit juga berguna untuk membantu siswa menumbuhkan keterampilan kerjasama dalam kelompoknya dan melatih siswa dalam berpikir kritis dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan dapat meningkat.

Salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif adalah metode IOC (*Inside Outside Circle*). IOC (*Inside Outside Circle*) adalah metode pembelajaran dimana siswa bekerja secara kelompok dalam suatu permainan berbentuk lingkaran dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Oleh karena itu peneliti berusaha mengembangkan metode *Inside Outside Circle* dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Melihat permasalahan di atas maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circuit (IOC)* dalam mata pelajaran Ekonomi. Pemilihan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* yang tepat diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, Melalui pembelajaran dengan metode *Inside Outside Circle* siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap jumlah materi pelajaran

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA 8 Pasundan Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.”**

B. Identifikasi Masalah

Setelah membaca uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA 8 Pasundan Bandung masih kurang.
2. Proses pembelajaran yang tidak didukung dengan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas
3. Mata pelajaran ekonomi merupakan materi yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga memerlukan pemahaman dan keaktifan siswa dalam memahami materi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka Rumusan Masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIA di SMA Pasundan 8 Bandung?

- b. Berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle terhadap Aktivitas Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA 8 Pasundan Bandung?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, penelitian dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik dapat:

1. Untuk Mengetahui penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIA di SMA Pasundan 8 Bandung
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran inside outside circle terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIA di SMA 8 Pasundan Bandung

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pendidikan dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* atau model pembelajaran lainnya. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas agar proses pembelajaran yang monoton terutama dalam mata pelajaran ekonomi. Agar siswa lebih dapat memahami materi dan berpikiran kritis.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pembangunan pendidikan bagi siswa dalam pelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, berkaitan dengan kebijakan sekolah guru harus menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk mengembangkan tingkat aktivitas belajar siswa di dalam kelas dalam mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA 8 Pasundan. Agar suasana pembelajaran di kelas tidak monoton, mudah bosan dan siswa dapat lebih cepat memahami materi yang diterangkan oleh guru.

b. Bagi Guru

Sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif untuk menunjang siswa lebih bisa mengemukakan pendapat dan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan tetapi siswa tetap mengerti materi yang diajarkan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari dalam masalah ekonomi, baik di sekolah maupun dilingkungannya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan informasi dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dalam bahasan dan ruang lingkup yang lebih luas.

e. Bagi FKIP

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dalam metode pembelajaran yang ada di FKIP Universitas Pasundan agar tercipta pembelajaran yang optimal dan tidak membosankan.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitiannya dimasa yang akan datang hingga lebih sempurna.

4. Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran di sekolah menengah atas sebagai acuan untuk mendapat masukan bagi penulis yang akan meneliti pengetahuan mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle* menjadi lebih baik lagi.

F. Definisi Operasional

Agar penelitian tidak terjadi salah panafsiran terhadap beberapa istilah, maka berikut pengertian istilah-istilah tersebut:

- a. Menurut Agus (2009;46) Model pembelajaran dapat diartikan dengan istilah sebagai gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. dalam penerapannya itu gaya yang dilakukan tersebut mencakup beberapa hal strategi atau prosedur agar tujuan yang ingin dikehendaki dapat tercapai.
- b. Menurut Slameto (2010;28) Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* ini merupakan salah satu tipe dari *Cooperative Learning* yang bertujuan untuk melatih peserta didik belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain. Selain itu juga melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri.
- c. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental (Sardiman, 2009:96). Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal.

Berdasarkan definisi operasional dari konsep judul yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa” adalah suatu pelaksanaan yang didalamnya terdapat interaksi antara suatu perangkat dan tindakan dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pemecahan masalah guna menggali kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan tujuan peserta didik mampu menguasai bahan/ materi ajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi di kelas X MIA di SMA Pasundan 8 Bandung.

G. Sistematika Skripsi

1. **BAB I PENDAHULUAN:** bagian yang berisi pernyataan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi yang didalamnya berisi sub bab seperti; A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Rumusan masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian F. Definisi Operasional G. Sistematika Skripsi.
2. **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN;** bagian yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan konsep atau teori-teori mengenai model pembelajaran Inside Outside Circle dan aktivitas belajar. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan, yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta asumsi dan hipotesisi.
3. **BAB III METODE PENELITIAN:** bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan hal-hal seperti; 1. Metode penelitian 2. Desain Penelitian 3. Subjek dan Objek Penelitian 4. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian 5. Teknik Analisis Data 6. Prosedur Penelitian.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN;** bab ini menyampaikan dua hal yang utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. **BAB V SIMPULAN DAN SARAN;** bab ini berisikan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Selain itu bab ini juga berisikan rekomendasi peneliti yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, penguasa, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau follow up dari hasil penelitian.